

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP TINDAKAN BULLYING ANTAR SISWA DI SEKOLAH (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kuantan Mudik Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi)

Yuni Rahmawati¹, Bustanur², Alhairi³

¹²³Universitas Islam Kuantan

Singingi

Email: yunir674@gmail.com, bustanur200575@gmail.com,
arybensaddez74@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti memiliki tujuan utama yaitu pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya pada dunia pendidikan di Indonesia saat ini tidak sedikit peserta didik yang menghadapi hambatan ketika berkeinginan mengembangkan diri secara optimal khususnya yang diakibatkan oleh perilaku kekerasan ataupun *bullying*. *Bullying* merupakan perilaku agresif secara dominan dan menyebabkan sebuah tekanan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yang dilaksanakan di SMPN 1 Kuantan Mudik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan instrument berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan program SPSS for Window Release 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, pada uji signifikansi ditemukan persamaan bahwa nilai (sig.) $0,03 <$ dari probabilitas $0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Abstract:

This research is motivated by the learning of Islamic religious education and character has the main goal of forming a personality in students who are suspected in their behavior and thought patterns in everyday life. In fact, in the world of education in Indonesia today, there are not a few students who face challenges when they want to develop themselves optimally, especially those caused by violent behavior or bullying. Bullying is a dominantly aggressive behavior that causes stress. Based on the background and phenomena above, this study aims to determine whether there is an effect of Islamic religious learning and character on bullying among students at school. This research is a causal associative quantitative study, which was conducted at SMPN 1 Kuantan Mudik. The data collection technique used is a questionnaire with instruments in the form of questionnaires, interviews, observations and documentation. Data analysis using SPSS for Window Release 21.0 program. The results showed that there was a positive and significant effect of Islamic religious education and character, the significance test found the equation that the value (sig.) was $0.03 <$ from probability 0.05 so that there was an effect of variable X on Y.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Bullying

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya

berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.¹

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti memiliki tujuan utama yaitu pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua.²

Kenyataannya pada dunia pendidikan di Indonesia saat ini tidak sedikit peserta didik yang menghadapi hambatan ketika berkeinginan mengembangkan diri secara optimal khususnya yang diakibatkan oleh perilaku kekerasan ataupun *bullying*. *Bullying* termasuk perilaku agresif secara dominan dan menyebabkan sebuah tekanan. Tindakan agresif secara fisik atau verbal. Tindakan *Bullying* dikenal sebagai "penindasan" merupakan segala bentuk penindasan dan kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain. Dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus.³

¹ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal.42

² Rustan Effendi dan Irmwaddah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1 No 1), hal.31

³ Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya "Penerapan Hukum Pidana dalam Penanganan *Bullying* di Sekolah", (2017), hal.8.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMPN 1 Kuantan Mudik adalah bahwa di SMPN 1 Kuantan Mudik masih ada tindakan *Bullying* yang dilakukan peserta didik. Adapun tindakan *bullying* itu adalah masih ada siswa yang memalak uang teman, masih banyak siswa yang berkelahi karena adanya geng di kelas, serta masih sering ditemukan siswa yang saling mengejek nama orang tua, dan masih ada siswa yang saling menyindir karena ada geng di dalam kelas tersebut.⁴

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua variabel atau lebih variabel penelitian yang bersifat sebab akibat.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung semenjak proposal di seminasikan dari tanggal 02 Juni 2022 sampai dengan 01 Agustus 2022 di Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lokasi penelitian ini di SMPN 1 Kuantan Mudik.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 76 Orang, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Data diambil melalui teknik pengumpulan data kuantitatif, teknik analisa data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus regresi linear sederhana untuk menentukan adakah pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai variabel X terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah yang merupakan variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

⁴ Ibu Rita, *Guru Pendidikan Agama Islam*, Wawancara Pada Hari Jum'at 01 oktober, 2021 Jam 16.00.

Pengertian Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Trianto Ibnu Badar mengatakan bahwa Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran Hakikatnya adalah usaha sadar dari seseorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁵

Komponen-Komponen Pembelajaran

Guru/ Pendidik, adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus pendidik dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan secara perkembangan peserta didik baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. 2. Anak Didik/ Peserta didik, Anak didik atau peserta didik adalah orang-orang yang sedang belajar, anak didik lebih dititik beratkan kepada anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan, baik fisik maupun psikis, belum dewasa dan masih membutuhkan bantuan dan pertolongan dari orang-orang dewasa disekitarnya, tetapi masih dalam taraf mencari atau menuntut ilmu dan keterampilan. 3. Materi Bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/ instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. 4. Metode, Di dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah thariqah yang

berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan. 5. Kurikulum, berasal dari akar ilmu yang disebut "objek". Sebagai objek belajar. Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan sangat tergantung dengan kurikulum yang digunakan. 6. Evaluasi, adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data.⁶

Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah Bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.⁷

Hakikat Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berciri khas Islami yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang sesuai dengan ideology Islam yang kajiannya tidak hanya disokuskan pada aspek normative saja, tetapi juga memfokuskan dalam ragam materi, budaya, nilai, institusi yang berdampak pada pemberdayaan kehidupan umat yang beriman, berIslam, dan berihsan.⁸

Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Nova Mutiara Dewi, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa*, 2018, hal.11.

⁶ Lailatul Fajriah, *Komponen-Komponen Pendidikan Islam Humanis Perspektif A.Malik-Fadjar*, hal.35.

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.32.

⁸ *Ibid*, hal 55.

Tujuan Pendidikan Islam adalah untuk membina seluruh potensi baik spiritual, akal pikiran, jasmani, rohani, hati nurani, dan material melalui serangkaian pendidikan dalam memberikan pengetahuan dan wawasan sesuai dengan ajaran Islam.⁹

Manfaat Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti

PAI-BP dapat mewarnai proses pendidikan di Indonesia. 2.PAI-BP merupakan proses pendidikan dengan ajaran Islam sebagai konten yang diajarkan. 3. PAI-BP diajarkan di sekolah oleh guru PAI yang professional.4.PAI-BP berguna untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islami (yakni taat, dan berakhlak). 5.Insan kamil adalah pencapaian manfaat PAI tertinggi sehingga mampu menjadi manusia yang dapat menjadi rahmat sekalian alam (rahmatan li al-'alamin).¹⁰

Tindakan Bullying

Pengertian Tindakan Bullying

Menurut Muliadi dalam bukunya Abdul Sakban dan Sahrul, secara etimologis, bullying diartikan sebagai perbuatan atau tindakan jahat, di mana suatu perbuatan dianggap sebagai kejahatan berdasarkan pada sifat perbuatan tersebut, apabila perbuatan itu merugikan masyarakat atau perorangan baik secara materil, misalnya mencuri, membunuh, merampok, memperkosa dan lain-lain.¹¹

Pengertian Tindakan Bullying menurut para ahli

Menurut Olweus, Bullying adalah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang berulang kali dari waktu ke

waktu kepada seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai penyalahgunaan kekuasaan / kekuatan sistematis.¹² 2.Menurut Wicaksana Bullying adalah kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang tidak dapat membela diri dalam situasi di mana ada keinginan untuk menyakiti atau menakut-nakuti orang tersebut atau membuatnya murung.¹³

Faktor-Faktor Penyebab Bullying

1. Keluarga, Pola hidup orang tua yang berantakan, terjadinya perceraian orang tua, orang tua yang tidak stabil perasaan dan pikirannya, orang tua yang saling mencaci maki, menghina, bertengkar dihadapan anak-anaknya.
2. Sekolah, Pada dasarnya sekolah menjadi tempat untuk menumbuhkan akhlak terpuji dan berbudi pekerti yang baik.
3. Media Massa, Di Indonesia pernah terjadi kasus bullying yang disebabkan oleh tayangan sinetron televisi yang mengangkat kisah tentang kebrutalan, kekerasan dan perkelahian yang secara tidak langsung memberikan dampak buruk bagi masyarakat.
4. Budaya dan lingkungan sosial dapat menyebabkan timbulnya perilaku bullying. Factor criminal budaya menjadi salah satu penyebab munculnya perilaku bullying.
5. Peer Group/ Teman Sebaya, Kelompok teman sebaya (genk) yang memiliki masalah di sekolah akan memberikan dampak yang buruk bagi teman-teman lainnya seperti berperilaku dan berkata kasar terhadap guru atau sesama teman.¹⁴

⁹ M. Zainul Hasani Syarif. "Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial", (Kencana, 2020), hal.52.

¹⁰ Mokh Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Dasar, dan Fungsi...*, 2019, hal.84.

¹¹ Abdul sakban dan sahrul, *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia* (Deepublish: CV Budi Utama), hal.20.

¹² Agung Nurdiansyah, "Bullying (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)", 2019, hal.4.

¹³ *Ibid*, hal.4.

¹⁴ Dimas Wira Sambano, *Strategi Guru PAI dalam Mencegah Tindakan Bullying di SMPN 24 Kota Bengkulu*, 2019, hal 35.

Peran dalam Bullying

Bullies (Pelaku Bullying), Pelaku bullying adalah murid yang secara fisik atau emosional melukai murid lain secara berulang-ulang. 2. Victim (Korban Bullying), Korban bullying adalah murid yang sering menjadi target dari perilaku agresif, tindakan yang menyakitkan dan hanya memperlihatkan sedikit pertahanan melawan penyerangnya.¹⁵

Tipe Tindakan Bullying

Perundungan Fisik (Physical Bullying), Perundungan Fisik Secara Seksual, Perundungan Verbal (verbal bullying), Perundungan Sosial (social bullying), Perundungan Dunia Maya (cyberbullying).¹⁶

Dampak Terjadinya Bullying di Sekolah

1. Merasa Takut/malas untuk berangkat ke sekolah.
2. Siswa akan menjadi individu yang penakut setelah mendapat perilaku bullying yang dilakukan teman, senior maupun gurunya di sekolah.
3. Menyendiri/Tidak mau bersosialisasi, Korban bullying juga akan berdampak siswa akan enggan untuk bermain atau bersosialisasi dengan teman-temannya karena dia telah merasa tidak percaya diri.
4. Prestasi Belajar Menurun, Ini pun salah satu tanda dari telah terjadinya tindakan bullying, siswa yang awalnya rajin dan selalu mendapat nilai yang baik.
5. Berpikiran untuk membalas dendam, Pada umumnya siswa yang awalnya merupakan siswa yang aktif lalu ketika menjadi korban bullying dia cenderung menjadi siswa yang pasif dan menjadi siswa yang tidak mau berkomunikasi

¹⁵ Ela Zain Zakiyah dkk, *Faktor yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying (Jurnal Penelitian & PPM)*, Vol 4 No 2, 2017, hal 326

¹⁶ Ghyna Amanda, *Stop Bullying (Cemerlang Publishing:2021)*, hal.46-57.

dengan orang lain.¹⁷

Masalah-Masalah Tindakan Bullying

1. Fisik (Physical bullying), Adalah tindakan intimidasi yang dilakukan sebagai usaha mengontrol korban dengan kekuatan yang dimiliki pelakunya.
2. Verbal (Verbal Bullying), Adalah tindakan penghinaan dan pelecehan secara verbal yang dilakukan kepada orang lain.
3. Psikologi (Psychology bullying) Adalah sikap menghina atau merendahkan orang lain secara berulang-ulang dengan dampak negative terhadap pelaku bullying.¹⁸

Hasil Penelitian

Tabel 1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Variabel X) dan Tindakan Bullying Antar Siswa di Sekolah (Variabel Y)

Responden	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	40	28	1120	1600	784
2	46	31	1426	2116	961
3	57	35	1995	3249	1225
4	52	34	1768	2704	1156
5	54	27	1458	2916	729
6	53	31	1643	2809	961
7	61	34	2074	3721	1156
8	56	28	1568	3136	784
9	56	37	2072	3136	1369
10	61	34	2074	3721	1156
11	40	34	1360	1600	1156
12	43	31	1333	1849	961
13	57	26	1482	3249	676
14	42	28	1176	1764	784
15	53	26	1378	2809	676
16	42	33	1386	1764	1089
17	54	29	1566	2916	841
18	54	27	1458	2916	729
19	44	18	792	1936	324

¹⁷ Tegar Wahyu Saputra, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Tindakan Bullying pada Siswa Mts Attaraqqie Kota Malang*, 2018, hal.26.

¹⁸ Abdul Sakban dan Sahrul, *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia...*, hal.31.

20	42	20	840	1764	400
21	51	25	1275	2601	625
22	45	23	1035	2025	529
23	42	27	1134	1764	729
24	48	28	1344	2304	784
25	49	26	1274	2401	676
26	61	35	2135	3721	1225
27	64	31	1984	4096	961
28	55	36	1980	3025	1296
29	63	32	2016	3969	1024
30	67	33	2211	4489	1089
31	67	34	2278	4489	1156
32	64	36	2304	4096	1296
33	48	33	1584	2304	1089
34	66	35	2310	4356	1225
35	56	29	1624	3136	841
36	44	33	1452	1936	1089
37	47	32	1504	2209	1024
38	62	35	2170	3844	1225
39	61	29	1769	3721	841
40	56	28	1568	3136	784
41	64	25	1600	4096	625
42	63	31	1953	3969	961
43	55	31	1705	3025	961
44	54	34	1836	2916	1156
45	57	35	1995	3249	1225
46	60	26	1560	3600	676
47	58	26	1508	3364	676
48	59	34	2006	3481	1156
49	62	22	1364	3844	484
50	56	38	2128	3136	1444
51	54	16	864	2916	256
52	45	36	1620	2025	1296
53	49	36	1764	2401	1296
54	53	32	1696	2809	1024
55	52	16	832	2704	256
56	59	32	1888	3481	1024
57	59	35	2065	3481	1225
58	57	34	1938	3249	1156
59	58	33	1914	3364	1089
60	50	36	1800	2500	1296
61	60	35	2100	3600	1225
62	43	25	1075	1849	625
63	47	34	1598	2209	1156
64	47	34	1598	2209	1156
65	47	34	1598	2209	1156
66	50	26	1300	2500	676
67	43	16	688	1849	256
68	39	17	663	1521	289
69	40	22	880	1600	484
70	54	28	1512	2916	784

71	53	28	1484	2809	784
72	43	28	1204	1849	784
73	49	28	1372	2401	784
74	49	29	1421	2401	841
75	51	29	1479	2601	841
76	55	23	1265	3025	529
JUMLAH	401	225	1E+0	2E+0	6907
	7	5	5	5	7

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linear sederhana dimana $Y = a + Bx$ adalah sebagai berikut:

a (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 16,834 dengan deskripsi jika tidak ada Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (X) maka nilai konsistensi tindakan *bullying* (Y) adalah sebesar 16,834. Sedangkan **b** yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah sebesar 0,243. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,834 - 0,243X.$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti (X) berpengaruh terhadap Tindakan *Bullying* antar siswa di sekolah (Y).

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) berdasarkan hasil *output* SPSS dengan persamaan:

a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah.

b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,03 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Nilai signifikansi (sig.) 0,03 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,03 < 0,05$. Maka ditemukan bahwa ada pengaruh maka

terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan bullying antar siswa di sekolah.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai thitung dengan ttabel, di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika nilai thitung lebih besar > dari nilai ttabel maka terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah..

Jika nilai thitung lebih kecil < dari nilai ttabel maka tidak terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data di *program SPSS for Window Release 21.0*, di dapatlah nilai thitung sebesar 9,378. Adapun nilai ttabel, dicari melalui rumus berikut:

- Derajat Kebebasan (df) = $n - 2 = 76 - 2 = 74$
- Nilai df 74, maka pada tabel distribusi nilai ttabel adalah sebesar 1,665.
- Karena nilai thitung 9,378 lebih lebih > dari nilai ttabel 1,665 maka terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah.

Berdasarkan pengolahan data primer melalui angket dengan dokumentasi yang diolah dengan *program SPSS for Window Release 21.0* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap tindakan *bullying* antar siswa di sekolah.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X (Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti) terhadap variabel Y (Tindakan *bullying*) dapat dilihat *output* di R Square yang tercantum dalam tabel berikut:Tabel 2: Hasil Analisa

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap Tindakan Bullying Antar Siswa di Sekolah

Coefficients ³						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.834	4.233		3.977	
	PAI-BP	.243	0.709	.355	3.062	

a. Dependent Variable : Bullying

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.100		5.10013

a. Predictors: (Constant), PAI-BP

a.Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI-BP

Nilai R Square adalah 0,112 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 11,22%.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan, di mana nilai thitung adalah 9,378 dan nilai ttabel 1,665 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap Tindakan Bullying Antar Siswa di Sekolah (Studi pada siswa kelas VII SMPN 1 Kuantan Mudik Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dikarenakan thitung > nilai ttabel.

Daftar Pustaka

Amanda G. 2021. Stop Bullying. Cemerlang

- Publishing.
- Fajriah L. 2021. *Komponen-komponen Pendidikan Islam Humanis Perspektif A.Malik-Fadjar* [Skripsi]. Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Firmansyah, I.M. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*. Vol. XVII No.2: 80-90. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562> [diakses 25 Januari 2022]
- Febriani Chandra, M., Irfandi, I., & Yuhelman, N. (2023). *Literatur Review : Pengembangan Media Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 42-46. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v4i1.48>
- Ibu Rita. *Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara Dilaksanakan Pada Jum'at 1 Oktober 2021 Jam 16.00 WIB*.
- Irmwaddah dan Effendi, R. *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa*. Vol. I No 1: 29-34. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/article/view/1976> [diakses 26 Januari 2022]
- Nasution. 2020. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Nurdiansyah. A. 2019. *Bullying*. [Skripsi]. Banten. Fakultas Keguruan. UIN Sultan Maulana Hasanudin.
- Sahrul dan S. Abdul. 2019. *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia*. Deepublish: Cv Budi Utama.
- Sambano, W.D. 2020. *Strategi Guru PAI dalam Mencegah Tindakan Bullying di SMPN 24 Bengkulu*. [Skripsi]. Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Saputra, W.T. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Tindakan Bullying pada Siswa Mts Attaraqie Kota Malang* [Skripsi]. Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syarif H, Z,M. 2020. *Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial*. Kencana.
- Tafsir, A. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Yuhelman, N., Putri Musdansi, D., & Murwindra, R. (2022). *Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Lesson Design Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Hubungan Kelarutan dan Tetapan Hasil Kelarutan di SMAN 1 Singingi*. *Jedchem (Journal Education And Chemistry)*, 4(2), 48-54.
- Zakiyah, Z, E dkk., *Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam melakukan Bullying*. Vol. IV No. 2: 129-389. <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14352/6931> [diakses 10 Januari 2022].

